

ABSTRAK

Medan *Laundry* merupakan usaha jasa pencucian yang melayani rata-rata 80–100 kg cucian per hari dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas. Tingginya volume cucian yang harus diselesaikan setiap hari menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian cucian dan keluhan pelanggan. Di sisi lain, pembagian tenaga kerja pada setiap bagian masih sama meskipun karakteristik dan tuntutan pekerjaannya berbeda. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakseimbangan beban kerja yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan dan kualitas pelayanan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja karyawan dan menentukan jumlah tenaga kerja optimal menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja bagian pencucian sebesar 92,38% pada *shift* 1 dan 69,22% pada *shift* 2 yang termasuk kategori *underload* karena berada dibawah batas normal yaitu 100%. Sementara itu, beban kerja bagian penyetrikaan sebesar 174,79% pada *shift* 1 dan 97,39% pada *shift* 2 yang termasuk kategori *underload* cenderung normal karena mendekati batas normal yaitu 100%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga kerja optimal pada bagian pencucian adalah 1 orang pada *shift* 1 dan 1 orang pada *shift* 2, sedangkan pada bagian penyetrikaan dibutuhkan 2 orang pada *shift* 1 dan 1 orang pada *shift* 2. Dengan demikian, jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan adalah 5 orang.

Kata Kunci : Beban Kerja, *Workload Analysis* (WLA), Tenaga Kerja Optimal.